

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium asconanicum*)
(Suatu Studi Kasus Di Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok)**

Oleh:
Laily Fitriana, SP

Magister Sain Bidang Ilmu Ekonomi Pertanian
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang Indonesia

Di bawah Bimbingan:
Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M. Sc dan Ir. M. Refdinal, M. Si

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas yang tidak memiliki substitusi bagi masyarakat Indonesia, di konsumsi sedikit dan setiap hari. Harga bawang merah sangat fluktuatif, pada musim tertentu terjadi lonjakan harga. Ada beberapa penyebab terjadinya lonjakan harga antara lain *Pertama* distribusi yang tidak lancar dipelabukan. *Kedua* rendahnya produksi yang disebabkan oleh keadaan iklim yang sulit diprediksi. Perubahan cuaca yang ekstrim dari hujan ke panas dari panas ke hujan mengakibatkan tingginya serangan hama dan penyakit tanaman. Hal ini menyebabkan usahatani bawang merah menghadapi risiko yang tinggi, seperti yang terjadi di Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Pada tahun 1999 mengalami gagal panen (puso) pada komoditas ini. Selama kurun waktu 2000-2012 produktivitas bawang merah relatif rendah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat risiko produksi bawang merah pada musim hujan dan pada musim kemarau dan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi risiko produksi bawang merah di Kecamatan Junjung Sirih. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien variasi yang dikemukakan oleh Salvator (2002) dan analisis regresi yang dikemukakan oleh Firdaus M (2011).

Hasil analisis risiko menunjukkan bahwa risiko produksi yang dihadapi petani bawang merah di Kecamatan Junjung Sirih sangat tinggi. Nilai Koefisien variasi $> 0,5$. Pada analisis faktor diketahui bahwa secara bersama-sama variabel dalam model berpengaruh kuat terhadap risiko, sedangkan secara parsial hanya variabel pupuk tunggal (X2), pupuk daun (D2) dan pestisida (X6) yang berpengaruh kuat terhadap risiko.

Kata Kunci: Risiko produksi, musim hujan, musim kemarau

**FACTORS THAT AFFECTS RISK PRODUCTION RED ONION
(*Allium ascolanicum*) FARMING
(A Case Studi From Junjung Sirih District Solok Regency)**

By:

Laily Fitriana, SP

Magister of Science in The Science Economi Agricultural
Agricultural Faculty Andalas University

Under The Supervision of:

Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M. Sc and Ir. M. Refdinal, M. Si

ABSTRACT

Red onion are commodities that are not having substitution for people of Indonesia, consumed a little and every day. The red onion price very fluctuants where at the some point price increase so high. There are some cause the occurrence of price hikes among others. *First*, irregular distribution in port. *Second* is the low production caused by the state of climate is difficult to predict. Climate change is extreme from rain to hot and from hot to rain causing to high attacks and disease of plant. This causes the farming business red onion experiecncing high risk as happened in Junjung Sirih District Solok Regency. In 1999 fail harvesting and more than past 12 years red onion production relatively low.

The Purpose of research that is done is to determine the level of risk production in rainy season and dry season, and to analyze faktor affecting risk production red onion. Analysis of data that refer to an analysis of risk presented by Salvator (2002) and analysis multiple linier regression refering to factor analysis presented by Firdaus M (2011).

The result show that the risk of production faced farmer very high, the value more than 0,5. In the analysis factor be seen in simultaneous in the model affect risk significantly, but only partially, variable single fertilizer (X2), Leaves fertilizer (D2) and pesticide (X6) affecting significantly as faktor that can be increase the risk production red onion.

Key words: Risk production, rainy season, dry season